

ABSTRAK

Saat ini jaringan yang dibangun oleh penyedia layanan telekomunikasi hampir semuanya dimigrasikan ke jaringan optik dikarenakan keunggulannya dibandingkan dengan jaringan kabel tembaga. Salah satu keunggulannya adalah memiliki kapasitas *bandwidth* yang lebih besar, hal ini berbanding lurus dengan jumlah permintaan pelanggan yang semakin banyak serta teknologi komunikasi yang semakin berkembang. Instalasi dan perawatan jaringan yang baik sangat dibutuhkan demi menjaga kenyamanan para pelanggan. Namun, sebaik apapun performa dan keunggulan dari fiber optik yang dijaga tidak akan menutup kemungkinan akan terjadinya gangguan (*trouble*) dalam proses transmisi menggunakan media transmisi *fiber optic*. Oleh sebab itu, pada laporan ini akan dibahas mengenai penanganan gangguan (*troubleshooting*) pada kabel fiber optik menggunakan teknik penyambungan *fusion splicer*.

Kata kunci: Fiber Optik, *troubleshooting*, *Fusion Splicer*

ABSTRACT

Currently the network built by the telecommunications service provider almost everything have been migrated to optical network due to its superiority compared to copper cable network. One of the advantages is having the capacity of larger bandwidth, it is directly proportional to the amount of customer demand that more and more as well as increasing communication technology. Installation and maintenance of a good network is necessary for the sake of keeping the convenience of the customers. However, as good as any of the performance and advantages of fiber optic guarded will not cover the possibility of impending trouble in the process of transmission using fiber optic transmission media. Therefore, this report will be discussed regarding troubleshooting on cable fiber optic using the technique of grafting fusion splicer.

Keyword: Fiber Optic, troubleshooting, Fusion Splicer.